Al-Fusha
Arabic Language Education Journal

ISSN (Print): 2655-6162
ISSN (Online): 2655-8025

Vol. 6 No. 1 January 2024 | Page 37-43

Journal Homapage: https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/issue/view/91

Pengaruh *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta

Maryam Nurchasanah[*)], **Ari Khairurrijal Fahmi**

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.36835/alfusha.v5i2.1301

Keywords:
Learning media, Wordwall Website, interest in learning Arabic, vocabulary learning

ABSTRACT

Interactive learning media will make it easier for teachers to design an effective, conducive and not monotonous learning process, so that it can also help students understand Arabic easily, one of which is the Wordwall Website media. This study aims to determine the influence of Wordwall Website media to increase interest in learning Arabic for grade VIII students Junior High School (MTs) Al Muddatsiriyah Jakarta in learning vocabulary. The study used correlational quantitative methods. Data testing uses normality test, homogeneity test and correlation test. The results of the analysis prove that the Wordwall Website media is influential in increasing the interest in learning Arabic for grade VIII students in vocabulary learning at Junior High School (MTs) Al Muddatsiriyah Jakarta. The result is obtained from the significance of 2-tailed 0.015 which value is < alpha 0.05. Then the result of testing the hypothesis is that H1 is accepted and H0 is rejected. From the results of 72 respondents of grade VIII students, it proves that the Wordwall Website media has an influence on increasing interest in learning Arabic in vocabulary learning.

Kata Kunci:
Media pembelajaran, *Website Wordwall*, minat belajar bahasa Arab, pembelajaran kosakata

Media pembelajaran yang interaktif akan memudahkan guru merancang proses pembelajaran yang efektif, kondusif dan tidak monoton, sehingga juga dapat membantu siswa dalam memahami bahasa Arab dengan mudah salah satunya Media *Website Wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media *Website Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta dalam pembelajaran kosakata. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Pengujian data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji korelasi. Hasil dari analisis tersebut membuktikan bahwa media *Website Wordwall* berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII pada pembelajaran kosakata di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta. Hasil tersebut diperoleh dari signifikansi 2-tailed 0,015 yang nilai tersebut < alpha 0,05. Maka hasil pengujian hipotesisnya adalah H1 diterima dan H0 ditolak. Dari hasil 72 responden siswa kelas VIII tersebut membuktikan bahwa media *Website Wordwall* memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada pembelajaran kosakata.

Corresponding author:
maryamnurcha21@gmail.com (Maryam)

Article history:
Received 10 Desember 2023
Accepted 9 January 2024

1. Pendahuluan

Pembelajaran yaitu aktivitas awal dari proses pendidikan di sekolah yang memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran membutuhkan keaktifan dalam belajar, keikutsertaan dan komunikasi interaktif yang baik antara guru dan siswa. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran diukur dari pemahaman siswa terhadap konsep, minat dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran antara lain adanya relevansi dari penerapan media pembelajaran yang digunakan (Sarah et al., 2023). Dengan proses pembelajaran, manusia akan menjadi pribadi yang terus berkembang dan bertumbuh (Ridwan, 2018). Pembelajaran bahasa Arab telah lama diajarkan di Indonesia dengan secara formal maupun informal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut lantaran karena bahasa Arab memiliki manfaat sangat besar untuk masyarakat Indonesia (Ridho, 2018).

Pembelajaran tidak terlepas dari suatu sejarah, yang dimana hal tersebut merupakan standar acuan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Ilmuan Islam terdahulu di bidang pendidikan seperti Ibnu Timiyah dan Muhammad Abduh telah menyumbang banyak struktur keilmuan untuk merekonstruksi tatanan pendidikan yang masih terdapat kekurangan di zaman dahulu, lalu dari pemikiran cerdas tersebut, dunia pendidikan menjadi lebih berkembang dan saat ini bisa kita terapkan untuk acuan dalam mengulas kembali dari perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran pada saat ini (Drestiani & Fahmi, 2018). Termasuk seorang pengajar bahasa Arab harus memiliki pengalaman yang luas dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk peserta didik. Selain mampu memahami materi yang diajarkan, guru juga harus selalu peka dalam pemilihan dan pemanfaatan sumber media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan agar rancangan belajar dapat terpenuhi dengan tuntas (Kusnadi, 2019).

Media merupakan sarana yang dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan, tujuan atau informasi kepada orang lain. Media yang dipakai dalam kegiatan belajar dapat disebut sebagai media pendidikan, dengan demikian media menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Media bersifat fleksibel, yang artinya semua jenjang pendidikan dapat menggunakan media dalam pembelajaran (Rachmawati & Bonde, 2022). Terdapat banyak penelitian yang mengkaji keefektifan dan dampak dari penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab, lalu masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran dengan tidak intens untuk suatu alat pendukung kegiatan belajar bahasa Arab. Adapun penyebabnya yaitu karena menurut beberapa guru, penggunaan media pembelajaran membutuhkan pemahaman yang lebih, komprehensif, inovatif, kreatifitas, kompleks, sarana yang mendukung dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyiapkannya (Mahmudah, 2018). Media yang interaktif akan memudahkan guru merancang proses pembelajaran yang efektif, kondusif dan tidak monoton. Terlebih saat ini teknologi digital sudah semakin canggih maka ada harapan agar pendidikan dapat menjadikannya sebagai prioritas dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi sebenarnya dapat membantu siswa menyerap lebih banyak informasi dan tidak membuat siswa gaptek (gagap teknologi). Salah satu media interaktif yang dapat direkomendasikan untuk belajar bahasa Arab yaitu media *website Wordwall* (Permana & Kasriman, 2022). Siswa banyak yang merasakan bahwa bahasa Arab menjadi bahasa yang sulit untuk dipelajari dan dipahami sehingga minat belajar bahasa Arab mereka menjadi berkurang (Nissa & Renoningtyas, 2021).

Maka dengan adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, hal tersebut diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Pada saat semangat dan minat belajar siswa rendah, sebaiknya guru berinisiatif untuk meningkatkan kembali semangat, minat dan motivasi siswa, yaitu dengan menggunakan media yang interaktif misalnya media *website Wordwall* (Rosmana et al., 2023). Materi yang terkesan sulit dan abstrak dapat disampaikan lebih mudah dan praktis melalui media *Website Wordwall* (Alti et al., 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat yaitu kecenderungan perasaan yang tinggi terhadap sesuatu, timbul gairah dan keinginan untuk mencoba atau menerima sesuatu lebih dalam. Dengan adanya minat seseorang akan selalu berusaha dengan giat untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu minat diartikan sebagai suatu unsur psikis yang ada pada manusia yang dapat memotivasi untuk mencapai tujuan. Jika seseorang tidak memiliki minat dalam dirinya untuk menerima suatu hal, maka tujuan nya akan sulit untuk dicapai. Adapun minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar yaitu suatu kecenderungan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang didorong oleh hasrat atau keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang sebaik mungkin. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan selalu tertarik dalam mempelajari pelajaran tersebut, memiliki pengetahuan yang lebih luas dan

berperan aktif dalam pembelajaran (Nasution, 2022).

Berdasarkan apa yang terjadi, banyak siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari dan guru kurang mendorong mereka untuk meningkatkan minat belajarnya, sehingga mereka kurang senang mempelajari bahasa ArabDapat ditarik kesimpulan bahwa upaya untuk meningkatkan rasa suka siswa terhadap bahasa Arab yaitu dengan meningkatkan minatnya. Maka disini dapat diketahui bahwa minat belajar berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab (Nisa et al., 2023). Sebelum seseorang dapat mempelajari suatu bahasa, maka cara pertama yang dapat dilakukan adalah mempelajari kosakata dan memahaminya, jika dapat menguasai nya maka jauh lebih baik, karena banyaknya kosakata yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan bahwa orang tersebut konsisten dan serius dalam mempelajarinya (Nugrawiyati, 2015).

MTs Al Muddatsiriyah Jakarta merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab. Namun pada faktanya berdasarkan pengamatan di sekolah, masih terdapat siswa yang terlihat kurang minat, kurang tertarik atau bosan dalam belajar bahasa Arab. Maka dengan demikian peneliti menggunakan media *website Wordwall* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta pada pembelajaran kosakata.

2. Metode

Berdasarkan dari judul penelitian ini maka metode penelitian yang tepat untuk digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian dengan metode kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini alasannya untuk mendeskripsikan mengenai variabel X dan variabel Y yang saling berhubungan, objektif dan menggunakan data statistik.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu hubungan antara media *Website Wordwall* dan minat belajar. Teknik korelasional digunakan untuk memaparkan dan mengukur tingkat hubungan antara variabel Y dan X. Teknik penelitian korelasional menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui korelasi antara variabel penelitian. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui satu variabel dapat sejalan dengan variabel lainnya (Astono, 2021). Namun, adapun skema dalam penelitian ini digambarkan sebagaiberikut:

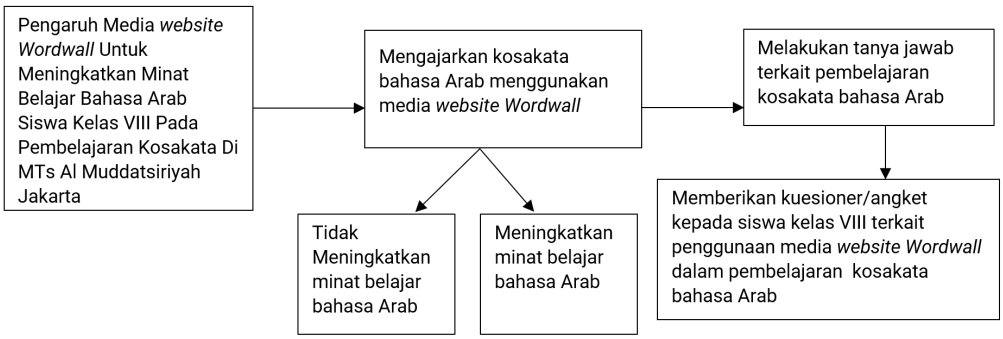

Gambar 1. Proses penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Media *Webiste Wordwall* merupakan media interaktif yang di desain untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih berkesan, memiliki daya tarik, efisien dan bermanfaat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif. Media *Website Wordwall* memiliki desain templat yang beragam sehingga guru dapat menggunakannya sesuai keinginan dan kebutuhan. Ketika peneliti melakukan penelitian di sekolah, hampir 99% siswa antusias dan memperhatikan dengan baik materi yang diajarkan. Mereka lebih mudah mencerna dan memahami sehingga dapat menjawab semua pertanyaan tersebut dengan benar dan merespon baik setiap penyampaian materi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya media *Website Wordwall* dapat memberikan rasa ketertarikan dan minat siswa dalam merespon dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan.

Sebelum penelitian di sekolah, peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Whatsapp* menggunakan *Google Form* kepada responden sebanyak 5 orang siswa MTs pada tanggal 16 Mei 2023. Peneliti juga membagikan *link* media *website Wordwall* kepada responden. Berdasarkan dari hasil data kuesioner penelitian menggunakan *Google Form* yang diteliti melalui WhatsApp dan telah disebarkan sebelum mulai melakukan penelitian ke sekolah, maka berikut beberapa bukti hasil dari pengisian kuesioner:

Tabel 1. Pernyataan dan instrumen jawaban kuesioner

No.	Pernyataan	Instrumen Jawaban				
		STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
1	Saya antusias ketika media *Website Wordwall* digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab					
2	Saya merasa tertarik jika guru menggunakan media *Website Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab					
3	Guru perlu menggunakan media *Website Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab					
4	Media *Website Wordwall* dapat memudahkan saya dalam memahami bahasa Arab					
5	Saya tidak merasa bosan ketika belajar bahasa Arab menggunakan media *Website Wordwall*					

Berikut merupakan hasil jawaban dari 5 responden dan 5 pernyataan kuesioner diatas, kemudian dipresentasekan menjadi diagram seperti dibawah ini:

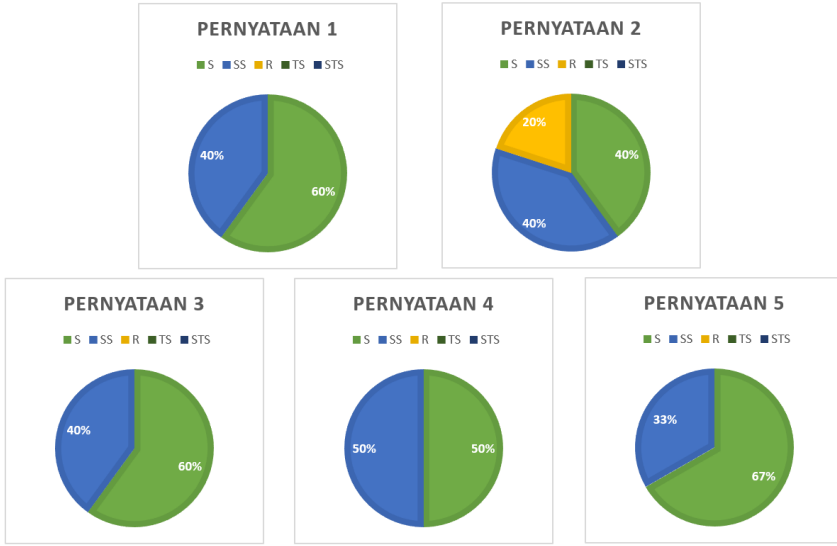

Gambar 2. Hasil kuesioner

Berdasarkan dari hasil jawaban kuesioner Google Form diatas, peneliti kemudian menguji validitas dan reliabilitas setiap nomor butir item kuesioner. Pengujian validitas kuesioner dilakukan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*. Menggunakan rumus derajat kebebasan df. N – 2 = 5 -2 = 3. Maka dilihat dari hasil perhitungan derajat kebebasannya makan nilai r tabel yang digunakan yaitu 0,8783. Berdasarkan dari penguji validitas setiap butir item kuesioner menggunakan aplikasi Excel dan SPSS, maka di identifikasi bahwasannya butir item kuesiner yang valid berjumlah 10 item. Suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel.

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya adalah menguji reliabilitas butir item kuesioner. Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai *alpha cronbach* dengan tingkat signifikansi. Jika nilai alpha cronbach > 0,60 maka data tersebut dinyatakan reliabel, jika < 0,60 maka tidak reliabel. Berdasarkan dari hasil pengujian, maka nilai *alpha cronbach* nya adalah 0,78, maka disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Setelah melakukan proses uji validitas dan reliabilitas item kuesioner, maka langkah selanjutnya peneliti menyebar kuesioner tersebut ke sekolah yang diteliti yaitu MTs Al Muddatsiriyah Jakarta pada siswa kelas VIII A - D. Masing – masing kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda, kelas VIII A berjumlah 19 siswa, kelas VIII B berjumlah 16 siswa, VIII C berjumlah 19 siswa dan VIII D berjumlah 18 siswa. Peneliti mengajarkan materi kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media *Website Wordwall,* kemudian melakukan tanya jawab dan setelah itu menyebarkan kuesioner kepada seluruh siswa di kelas VIII tersebut. Setelah melakukan penelitian maka selanjutnya melakukan analisis data dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat). Pengujian analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji korelasi.

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan rumus *Chi Square.* Mengacu pada interpretasinya bahwa jika nilai *asymsig Chi Square* < 0,05 maka berdistribusi normal, jika nilai *asymsig Chi Square* > 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Berdasarkan dari hasil uji normalitas menggunakan rumus *Chi Square*, maka dapat diketahui bahwa data hasil kuesioner tersebut berdistribusi normal, karena nilai *asymsig Chi Square* 0,004 yang berarti < 0,05.

Selanjutnya uji homogenitas data yang digunakan yaitu rumus uji *Fisher*. Interpretasinya adalah jika F hitung < F tabel maka sampel bersifat homogen. Berdasarkan dari hasil uji homogenitas menggunakan uji *Fisher,* maka dapat diketahui bahwa hasil F hitung 0,53686996 dan F tabel 0,674999617, kesimpulannya F hitung < F tabel, maka data hasil kuesioner bersifat homogen.

Selanjutnya uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment.* Untuk mengetahui hasilnya, maka perlu mengetahui interpretasi dan kekuatan hubungan antara variabel. Interpretasinya yaitu jika pearson correlation > r tabel = berhubungan, jika pearson correlation < r tabel = tidak berhubungan. Kemudian jika nilai signifikansi < 0,05 artinya data tersebut berkorelasi, namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Adapun kekuatan hubungan antara variabel mengacu pada kriteria berikut:

0.00 – 0.20 = sangat lemah
0.21 – 0.40 = lemah
0.41 – 0.60 = sedang
0.61 – 0.80 = kuat
0.81 – 1.0 = sangat kuat

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji korelasi *pearson product moment*, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pearson correlation* nya adalah 0,286 yang dimana 0,286 > r tabel maka variabel X dan variabel Y memiliki hubungan, dan hasil nilai signifikansi nya adalah 0,015 yang dimana 0,015 < dari 0,05 maka variabel X dan Variabel Y berkorelasi. Kemudian kekuatan hubungan antara variabel adalah berada pada nilai 0,286 yang dimana nilai tersebut mengacu pada angka 0,21 – 0,40 yang kriteria nya adalah lemah.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penggunaan media dalam pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan agar siswa tidak merasa bosan, jenuh dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan media yang interaktif, salah satu media yang bisa digunakan guru saat pembelajaran yaitu media *website Wordwall*

Selain sebagai alat bantu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, media *Website Wordwall* juga merupakan media yang interaktif sehingga siswa lebih aktif, antusias dan tidak bosan ketika pembelajaran kosakata dilengkapi dengan media *Website Wordwall.* Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa lebih memiliki daya tarik ketika mengikuti pembelajaran. Terlebih pada saat ini manusia melakukan suatu aktifitas selalu berdampingan dengan teknologi, yang dimana dunia pendidikan seiring berjalannya zaman akan mengikuti dengan menggunakan pembelajaran digital. Maka untuk riset selanjutnya akan lebih baik jika terdapat penemuan terkait media pembelajaran digital yang lebih efisien dan terbarukan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada penggunaan media website Wordwall dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk siswa kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta. Guru mengintegrasikan platform

digital ini untuk meningkatkan interaktivitas dan minat belajar *siswa*. Melalui permainan dan tantangan visual, Wordwall menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, dengan siswa menyatakan bahwa Wordwall membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan mereka memahami materi kosakata. Implikasinya adalah bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di tingkat menengah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwasannya terdapat korelasi, hubungan dan pengaruh yang signifikan antara media *Website Wordwall* dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII pada pembelajaran kosakata di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta, namun pengaruhnya lemah. Hasil tersebut dibuktikan melalui uji prasyarat dari perhitungan statistik yang bahwasannya pada uji terakhir yaitu uji korelasi *pearson product moment,* hasil nilai *pearson correlation* yang diperoleh adalah 0,286 yang nilai tersebut lebih besar dari r tabel nya yaitu 0,232. Dengan nilai signifikansinya yaitu 0,015 yang nilai tersebut < 0,05 maka hasilnya signifikan. Maka dapat diketahui bahwa pada penelitian ini penentuan hipotesisnya yaitu H0 ditolak dan H1 diterima dengan kriteria hubungan lemah. Data penelitian ini dikategorikan memiliki hubungan yang lemah karena nilai *pearson correlation* nya adalah 0,286 yang dimana nilai tersebut berada pada kategori nilai 0,20 – 0,40 yang kategori nya adalah lemah.

Media *Website Wordwall* disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pembelajaran kosakata karena memilliki pengaruh yang signifikan walaupun dalam penelitian ini pengaruhnya memiliki kriteria lemah. Media *Website Wordwall* perlu dikenalkan oleh siswa karena media yang bersifat proporsional dan layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab sering dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami, maka dengan adanya media tersebut, pengajar dapat membuat inovasi baru agar setidaknya siswa memiliki minat belajar bahasa Arab.

References

Astono, A. D. (2021). "Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan." *Semarang: Cahya Ghani Recovery*.

Drestiani, T. A., & Fahmi, A. K. (2018). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Muhammad Abduh Dalam RPP Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2).

Nugrawiyati, J. (2015). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, *3*(2), 144-156.

Kusnadi, K. (2019). Metode Gramatika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, *1*(1), 8-13.

Sarah, M. M., Munawaroh, N., & Usman, A. T. (2023). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN APLIKASI QUIZIZZ DI ERA NEW NORMAL (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas XI MAN 1 Garut). *Jurnal Wahana Pendidikan*, *10*(1), 129-148.

Rachmawati, M., & Bonde, S. N. H. M. (2022). Media Pembelajaran Flash Card pada Pembelajaran Bahasa Arab di RA. Asri Al-Maghfirah. *Munawalah (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab)*, *1*(1), 15-27.

Nasution, J. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII SMPIT FAJAR ILAHI BATAM. *JURNAL AS-SAID*, *2*(1), 100-115.

Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Firdaus, D. N., & Trisnawati, P. (2023). Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, *5*(2), 1965-1973.

Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., ... & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Get Press.

Ridwan, M. (2018). Konsep tarbiyah, ta'lim dan ta'dib dalam al-Qur'an. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 37-60.
Nisa, R. H., Utami, D., & Ramadlan, F. H. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 2942-2952.
Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 7831-7839.
Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2854-2860.
Mahmudah, S. (2018). Media pembelajaran bahasa arab. *An Nabighoh*, *20*(01), 129-138.
Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, *20*(01), 19-26.